

**PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH KEAGAMAAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK
NURUL HIDAYAH AL FALAH MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh:

AZIZATUN NAFIAH

NIM. D91216094



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azizaton Nafiah
NIM : D91216094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan musyawarah keagamaan
terhadap prestasi belajar PAI siswa
SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 24 Februari 2020
Yang Menyatakan



Azizaton Nafiah
NIM. D91216094

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Azizatun Nafiah

NIM : D91216094

Judul : Pengaruh Kegiatan Musyawarah Keagamaan

Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Nurul

Hidayah Al-Falah Mojokerto

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Maret 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Damanhuri, MA.
NIP. 195304101988031001

Pembimbing II



Dra. Hj. Liliek Channa AW., M.Ag.
195712181982032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Azizatul Nafiah ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi,
Surabaya, 23 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

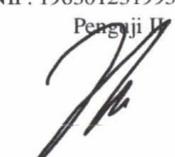



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji II


Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.
NIP. 197404242000031001

Penguji III


Prof. Dr. Damanhuri, MA.
NIP. 195304101988031001

Penguji IV


Dra. Hj. Liliek Channa AW., M.Ag.
NIP. 195712181982032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZIZATUN NAFIAH
NIM : D91216094
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : azizatun1121@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH KEAGAMAAN TERHADAP PRESTASI

BELAJAR PAI SISWA SMK NURUL HIDAYAH AL-FALAH MOJOKERTO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juni 2020

Penulis

(AZIZATUN NAFIAH)
NIM.D91216094

Bab III memaparkan metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, hipotesis dan variable, data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV memaparkan analisis data, berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, meliputi; sejarah awal berdiri dan perkembangan SMK Nurul Hidayah Al-Falah, visi dan misi, kondisi geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Kemudian penyajian dan analisa data, meliputi; pelaksanaan kegiatan musyawarah keagamaan, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, dan pelaksanaan kegiatan musyawarah keagamaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bab V penutup, dalam bagian ini peneliti akan membahas kesimpulan, diskusi, dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

Kitab *Fath al-Qarib* merupakan kitab fiqh Mazhab Syafi'iyah karangan Syaikh Abu Abdillah Muhammad bin Qasim al-Ghazi yang merupakan penjabaran dari kitab *at-Taqrib* as-Syaikh Abi Syuja' al-Ashfihani.²⁴ Kitab ini hampir dikaji oleh seluruh pesantren yang bermazhab Syafi'iyah. Kitab ini menjadi kurikulum wajib diseluruh pondok pesantren, terutama dikalangan pemula. Kandungan isinya yang lengkap dan mencakup keseluruhan bab fiqh mulai dari 'Ubudiyah, Mu'amalah, Munakahah, Jihad, Jinayat dan lainnya.²⁵

Dan syarah dari kitab *Fath al-Qarib* adalah kitab *Hasyiyah Al-Bajuri/Bajuri*, kitab fiqh Syafi'iyah yang ditulis oleh Syaikh Burhanuddin Abu Ishaq Ibrohim bin Muhammad bin Ahmad Al-Bajuri Al-Munif Al-Mishri. Alasan kenapa Imam burhanudin menulis kitab ini sudah dijelaskan pada muqoddimah kitab *Al-Bajuri*, yakni masih banyak ungkapan-ungkapan dalam kitab *Fath al-Qarib* yang susah dipahami oleh pelajar pemula. Sehingga, beliau didorong oleh kolega dan ulama' se-zamannya untuk menulis Hasyiyah dengan bahasa yang enak dan mudah dipahami oleh pelajar pemula maka ditulislah kitab *Hasyiyah al-Bajuri* ini.

²⁴Tim Pembukuan ANFA' 2015,*Mengungkap Sejuta Permasalahan dalam Fath al-Qarib*, (Kediri:Lirboyo Press,2016),hal.v.

²⁵ Muhammad Hamim HR,*Terjemah Fath al-Qarib*,(Kediri:Lirboyo Press,2014),hal.7-8.

baik, meliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar siswanya. Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selain lingkungan belajar dipondok pesantren juga memegang pengaruh penting. Pesantren menerapkan lingkungan pendidikannya melalui pembiasaan, keteladanan, pengajaran dan pengarahan terhadap santri dalam pengawasan 24 jam secara terus menerus. Hal ini mempunyai sudah jelas memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter santri. SMK NUHIFA merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang mana seluruh siswanya adalah santri dari PonPes NUHIFA.

Maka, dapat dikategorikan bahwa terdapat 2 lingkungan belajar di SMK Nurul Hidayah Al-Falah ini. Dimana lingkungan sekolah adalah lingkungan belajar formal dan pondok pesantren adalah lingkungan belajar non-formal.

Sesuai dengan manfaat dari kegiatan musyawarah keagamaan, kegiatan ini juga dapat berpengaruh pada 3 ranah prestasi belajar siswa yaitu dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Pada ranah kognitif, siswa dapat mencari materi dan menganalisis dari permasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri.
2. Pada ranah afektif, siswa terbiasa menghormati pendapat orang lain yang tidak sepemikiran dengannya.
3. Pada ranah psikomotorik, siswa mampu menyampaikan pendapat dimuka umum dengan percaya diri.

Pada pembiasaan kegiatan musyawarah keagamaan, siswa diharapkan mampu termotivasi untuk menghadapi teman-temannya saat diberikan sebuah masalah dan diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Siswa yang terbiasa dalam kegiatan musyawarah akan dengan mudah menguasai pembelajaran di sekolah secara mandiri. Bukan hanya terpaku pada guru atau buku paket, namun juga kemampuan menganalisis dan *problem solving* yang memadai. Sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

bersekolah diluar lingkungan pondok pesantren dikhawatirkan pergaulan santi yang kurang pengawasan dan tidak adanya koordinasi dari pihak pondok dengan pihak-pihak sekolah yang ditempati oleh para santri.

Berdasarkan permasalahan tersebut kepala yayasan pada saat itu dibantu oleh beberapa pihak yang mumpuni dibidangnya, berinisiatif mendirikan sekolah berbasis pesantren yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah diluar pondok. Maka berdirilah sekolah SMK Nurul Hidayah Al-Falah dan MTs Nurul Hidayah Al-Falah.

SMK dipilih dikarenakan pengasuh menilai bahwa pondok pesantren yang berbasis salafiyah dinilai cukup untuk memenuhi pengetahuan agama santri, sehingga dibutuhkan keahlian khusus yang lain yang memadai dengan tuntutan zaman. Dan jurusan yang dipilih adalah multimedia.

Saat ini, SMK Nurul Hidayah Al-Falah sudah memasuki tahun ke-4 dengan sejumlah prestasi yang didapatkan dari berbagai kompetisi dan lomba. Belum lagi ekstrakurikuler yang terus dikembangkan seperti; silat, kursus bahasa Arab dan Inggris, drumb band dan lain sebagainya.

Untuk kedepannya diharapkan SMK Nurul Hidayah Al-Falah dapat mewadai bakat dan minat peserta didiknya lebih baik lagi dengan membuka berbagai macam pilihan jurusan.

- c. Percaya diri
- d. Terlatih membaca kitab kuning
- e. Lebih memahami ilmu Nahwu-Shorof dengan lebih baik

Kegiatan musyawarah ini menjadi tanggung jawab penuh dari peserta musyawarah. Mereka bertindak sebagai pemimpin musyawarah sekaligus pemateri dan moderator bergilir, sementara ustadz hanya sebagai pengawas dan intervensi jika dipandang perlu atau di minta musyawirin.

Namun demikian kendala tetap saja ada, diantaranya:

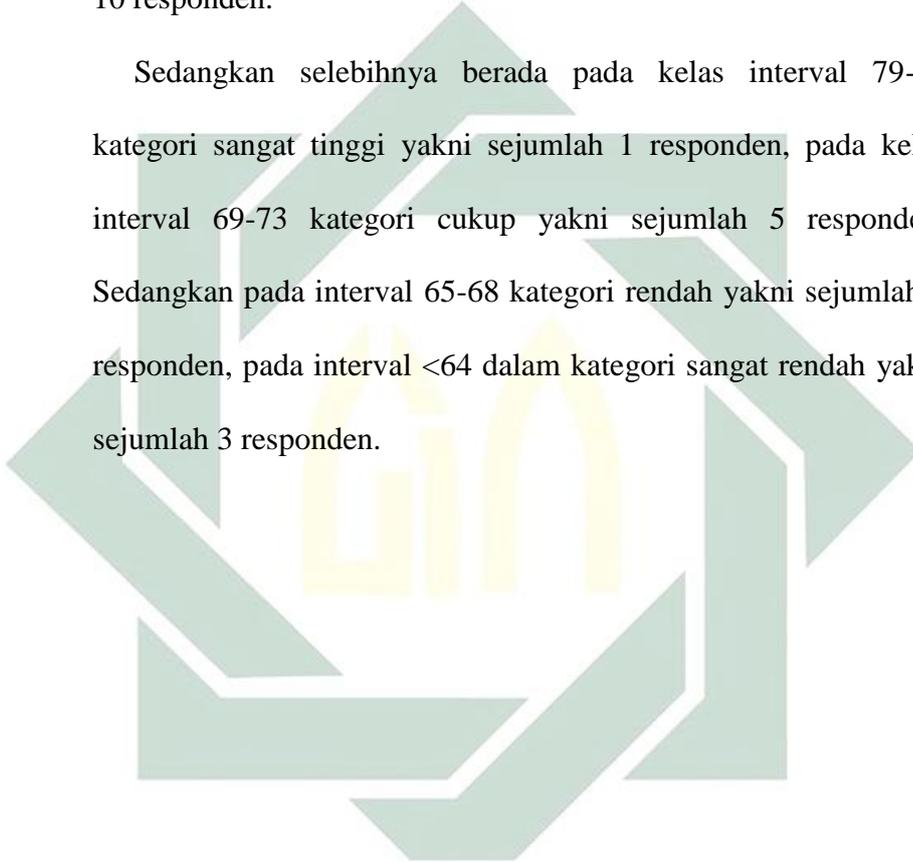
- a. Musyawirin yang kurang kondusif dalam mengikuti kegiatan musyawarah, misalnya: kehadiran yang tidak tepat waktu, mengantuk, dsb.
- b. Beberapa peserta kegiatan musyawarah atau musyawirin yang kurang partisipatif dikarenakan kurangnya persiapan materi.
- c. Hasil musyawarah yang belum ada pengumpulan secara kolektif, dan kurangnya publikasi.

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti kemudian menyebarkan angket. Kemudian didapatkanlah data yang selanjutnya akan dianalisis.

Analisis ini peneliti lakukan untuk mengetahui data mengenai kegiatan Musyawarah Keagamaan siswa, yang diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 20 item dalam bentuk pertanyaan kepada 25 responden penelitian. Data hasil penyebaran angket tersebut

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kegiatan Musyawarah Keagamaan siswa yang memiliki frekuensi paling banyak adalah pada interval 74-78 dalam kategori tinggi, hal tersebut ditunjukkan oleh frekuensi responden yakni sejumlah 10 responden.

Sedangkan selebihnya berada pada kelas interval 79-83 kategori sangat tinggi yakni sejumlah 1 responden, pada kelas interval 69-73 kategori cukup yakni sejumlah 5 responden. Sedangkan pada interval 65-68 kategori rendah yakni sejumlah 6 responden, pada interval <64 dalam kategori sangat rendah yakni sejumlah 3 responden.



menjelaskan materi tata cara memandikan jenazah dan mengkafani dibantu dengan media video melalui LCD proyektor.

Kemudian, siswa diminta berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya untuk melaksanakan praktek memandikan dan mengkafani jenazah.

Peneliti kemudian melakukan pengambilan data melalui wawancara terstruktur. Hal ini peneliti lakukan untuk mengetahui data mengenai prestasi belajar PAI siswa, yang diperoleh melalui metode wawancara sebanyak 10 item dalam bentuk pertanyaan kepada 25 responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka data yang diperoleh tentang prestasi belajar PAI siswa (variabel Y) dengan jumlah responden sebanyak 25 responden yaitu sebagai berikut:

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh subyek merentang dari 39 (terendah) sampai 50 (tertinggi). Nilai median atau prestasi belajar PAI siswa yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar yaitu 45. Nilai modus atau prestasi belajar PAI siswa yang memiliki frekuensi maksimal dalam suatu distribusi data yaitu 47.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut kemudian dicari rata-ratanya dengan rumus =

$$\begin{aligned}M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1.114}{25} \\ &= 44,56\end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 25 siswa adalah 44,56. Berdasarkan data yang diperoleh dari skor hasil wawancara di atas, frekuensi hasil wawancara prestasi belajar PAI siswa kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS* versi 21.

Maka hasil analisis data prestasi belajar PAI siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sebelum peneliti memberikan angket kepada para responden terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi, setelah instrumen angket direvisi dan divalidasi oleh pembimbing maka validator menyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa pembenahan.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan *rumus product moment*. Adapun kriteria validitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

- 1) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,00-0,20, berarti kurang valid.
- 2) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,21-0,40, berarti agak valid.
- 3) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,41-0,60, berarti cukup valid.
- 4) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,61-0,80, berarti valid.
- 5) Jika nilai *correction item-total correlation* 0,81-1,00, berarti sangat valid.

1) Menghitung nilai r

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{25(79.806) - (1.782)(1.114)}{\sqrt{[25(127.680) - (1.782)^2][25(49.890) - (1.114)^2]}}$$

$$r = \frac{1.995.150 - 1.985.148}{\sqrt{[3.192.000 - 3.175.524][1.247.250 - 1.240.996]}}$$

$$r = \frac{10.002}{\sqrt{[16.476][6.254]}}$$

$$r = \frac{10.002}{10.150,91}$$

$$r = 0,985$$

Jadi hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar $r = 0,985$. Nilai korelasi sebesar ini sangat kuat positif. Hubungan yang bersifat positif artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan Y. Bila kegiatan Musyawarah Keagamaan siswa dilaksanakan dengan baik maka prestasi belajar PAI siswa juga semakin meningkat.

2) Besar sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,985)^2 \times 100\% \\ &= 0,970 \times 100\% \\ &= 97\% \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh variabel X (kegiatan Musyawarah Keagamaan siswa) terhadap variabel Y (prestasi belajar

